



**PENGELOLAAN LIMBAH PETERNAKAN AYAM DITINJAU  
DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Study Kasus : Peternakan Ayam di Kecamatan Blado  
Kabupaten Batang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**KHOEROH NUR**  
**NIM. 2013115361**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**PENGELOLAAN LIMBAH PETERNAKAN AYAM DITINJAU  
DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Study Kasus : Peternakan Ayam di Kecamatan Blado  
Kabupaten Batang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

**KHOEROH NUR**  
**NIM. 2013115361**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

**SURAT PERNYATAAN**

**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama : Khoeroh Nur**

**NIM : 2013115361**

**Jurusan : Ekonomi Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**PENGELOLAAN LIMBAH PETERNAKAN AYAM DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Study Kasus: Peternakan Ayam di  
Kecamatan Blado Kabupaten Batang).**

Ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali pada kutipan-kutipan yang telah dirujuk  
sumbernya. Jika suatu saat diketahui karya ini plagiat, maka siap untuk dicabut  
gelangnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2020

Yang Menyatakan



**KHOEROH NUR**

**NIM. 2013115361**

## NOTA PEMBIMBING

**Dra. Hj. Susminingsih, M.Ag**

Griya Tirto Indah Gang 2 No. 62 Pekalongan

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Khoeroh Nur

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah  
di  
PEKALONGAN

*Assalammualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Khoeroh Nur

NIM : 2013115361

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : Pengelolaan Limbah Peternakan Ayam Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Peternakan Ayam di Kecamatan Blado Kabupaten Batang)


Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Aatas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalammualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan,.....  
Pembimbing

  
**Dra. Hj. Susminingsih, M.Ag**  
NIP. 197502111998032001





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye



ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di
ض	Dad	ḍ	de (dengantitik di
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokaltunggal	Vokalrangkap	Vokalpanjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutahhidupdilambangakandengan /t/

Contoh :

امرأة جميلة ditulis *mar’atunjamīlah*

Ta marbutahmati dilambangkandengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad(tasydid, geminasi)



Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>



## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت

ditulis

*umirtu*

شيء

ditulis

*syai'un*



## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur dari lubuk hati yang paling dalam,  
ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan kemudahan sehingga membuat saya bertahan hingga sekarang.
2. Kedua orang tuaku tercinta bapak Darsono dan ibu Sri Azizah yang selalu mencurahkan kasih sayang, memberikan dukungan serta Do'anya.
3. Kakak dan adek-adek ku tersayang, Kurnia Idayanti, Shofiana dan Aqila terimakasih karena selalu menyemangati, memberikan motivasi dan merangkul disaat sakit menghamipiri.
4. Keponakan tante tercinta, Ahmad Alby Muzakki, terimakasih Al karena tingkah Al yang lincah juga senyum al selalu menjadi penyemangat dan pelipur lelah sedihnya aunty.
5. Ayah dan Ibunya Alby, ayah Jamal dan ibu Nia terimakasih sudah membantu melewati proses dalam perkuliahan ku ya.
6. Masku tersayang, mas Rohmat. Terimakasih karena selalu ada, selalu menyemangati, selalu sabar dan selalu menemaniku dalam berproses.
7. Keluarga tanpa KK ku (Izah, Desi, Mba Amal, Mba Ida, Nilam, Ifa, Hana, Suftiri) Terimakasih sudah menginspirasi ku akan banyak hal dan menjadi partner kesana kemari selama kuliah.
8. Pak guru Andy Prasetyo, ahli komputer jaringan. Terimakasih buat ilmunya ya pak, sangat amat membantu sekali.





9. Teman ngampusku. Arianto, Terimakasih karena sudah jadi driver ojek tiap kali ngampus di penghujung semester.
10. Teman-teman keluarga bahagia KKN46 (Reka, Desia, Ana, Ulya, Culik, Tessa, Avida, Eka, Atul, Arif, Ja'far dan Heru) Terimakasih buat 45 hari yang kita jalanin bersama di Paninggaran
11. Partner seperempat hari penggalangan dana di Paninggaran, Alimie87. Terimakasih banyak karena sudah banyak menginspirasi berbagai hal.

Semua teman-teman seperjuangan dan seide, terima kasih atas spiritnya.



## MOTO

**“Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari harta yang Dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah). Maka orang-orang yang beriman diantara kamu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar.**

**(QS. Al-Hadid [57] : 7)**

**“Sesungguhnya orang yang paling aku cintai dan yang paling dekat denganku tempatnya pada hari kiamat adalah yang terbaik akhlaknya diantara kalian”**

**(HR. At-tirmidzi)**



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengelolaan limbah peternakan ayam di kecamatan Blado, mendiskripsikan tanggapan masyarakat sekitar peternakan dan untuk mendiskripsikan tinjauan ekonomi Islam terhadap pengelolaan limbah yang dilakukan peternak ayam di kecamatan Blado.

Jenis penelitian yang digunakan adalah field research atau penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan limbah padat peternakan ayam di kecamatan Blado jika ditinjau dari segi kehalalan aktivitas tersebut dinilai halal dilakukan dan memiliki nilai kemaslahatan. Namun dalam pengelolaan limbah cair yang belum dilakukan dengan baik belum bisa dikatakan halal dan memiliki nilai manfaat.

Kata kunci: Pengelolaan limbah, Peternakan ayam dan ekonomi Islam

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mengajarkan manusia segala sesuatu yang belum pernah diketahui, shalawat serta salam tak lupa di panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa rahmat bagi seluruh alam

Atas rahmat dan Hidayah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan tulisan yang berjudul “Pengelolaan Limbah Peternakan Ayam Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus: Peternakan Ayam Di Kecamatan Blado Kabupaten Batang).”

Penyelesaian studi, penelitian, dan penulisan ini melalui proses yang panjang dan banyak melibatkan bantuan orang lain. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak hingga kepada mereka yang telah berjasa dan membantu penulis, antara lain :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Syafi’i, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN pekalongan.
4. Ibu Juwita Rini, M. Pd., Selaku dosen wali penulis yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.





6. Segenap staf pengajar IAIN Pekalongan yang dengan ikhlas memberikan ilmu, dorongan, dan masukan yang bermanfaat bagi penulis serta seluruh komponen civitas akademika IAIN PEKALONGAN yang secara langsung maupun tidak langsung sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
7. Tidak lupa saya mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak CAMAT (Kusnoto, S.IP, M.Si.) beserta seluruh pegawai di kantor Kecamatan Blado yang telah memberikan izin dan ruang, serta selalu melayani kebutuhan penulis dalam melakukan penelitian di Kecamatan Blado Kabupaten Batang.
8. Terima kasih ku ucapkan kepada semua keluarga besarku, Secara khusus ucapan terimakasih ini penulis ucapkan kepada ayahanda Darsono dan ibunda Sri Azizah yang dengan kasih sayangnya telah memberikan pengorbanan dan doanya kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini. Terima kasih untuk Kakak-kakak penulis tidak lupa adik serta keponakan yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
9. Terimakasih ku ucapkan untuk seperjuangnku EKOS H yang selalu memberikan canda tawa selama empat tahun menuntut ilmu di bangku perkuliahan serta partner terbaik yang selalu memberikan bantuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini

Hanya kepada Allah jualah penulis menyerahkan segala kebaikan yang telah diberikan, karena hanya Dia-lah yang dapat membalas kebaikan hamba-Nya dengan balasan yang setimpal.



Akhirnya penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan dalam tulisan ini, atas itu semua dengan rasa hormat penulis membuka diri untuk menerima masukan-masukan demi kesempurnaan aspek-aspek dalam skripsi ini.

Pekalongan, 12 Juni 2020

Yang Menyatakan

**KHOEROH NUR**  
**NIM. 2013115361**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO .....	x
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	7
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	7
D. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU .....	9
E. KERANGKA TEORITIK .....	13
F. METODE PENELITIAN .....	29
G. SISTEMATIKA PENULISAN .....	35
BAB II EKONOMI ISLAM DAN BISNIS PETERNAKAN.....	38
A. EKONOMI ISLAM.....	38
1. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Ekonomi Islam .....	38
2. Praktik Bisnis dalam Islam.....	42
3. Ruang Lingkup Sistem Ekonomi Islam.....	47
4. Maqashid Al-Syariah.....	51
B. BISNIS PETERNAKAN.....	55



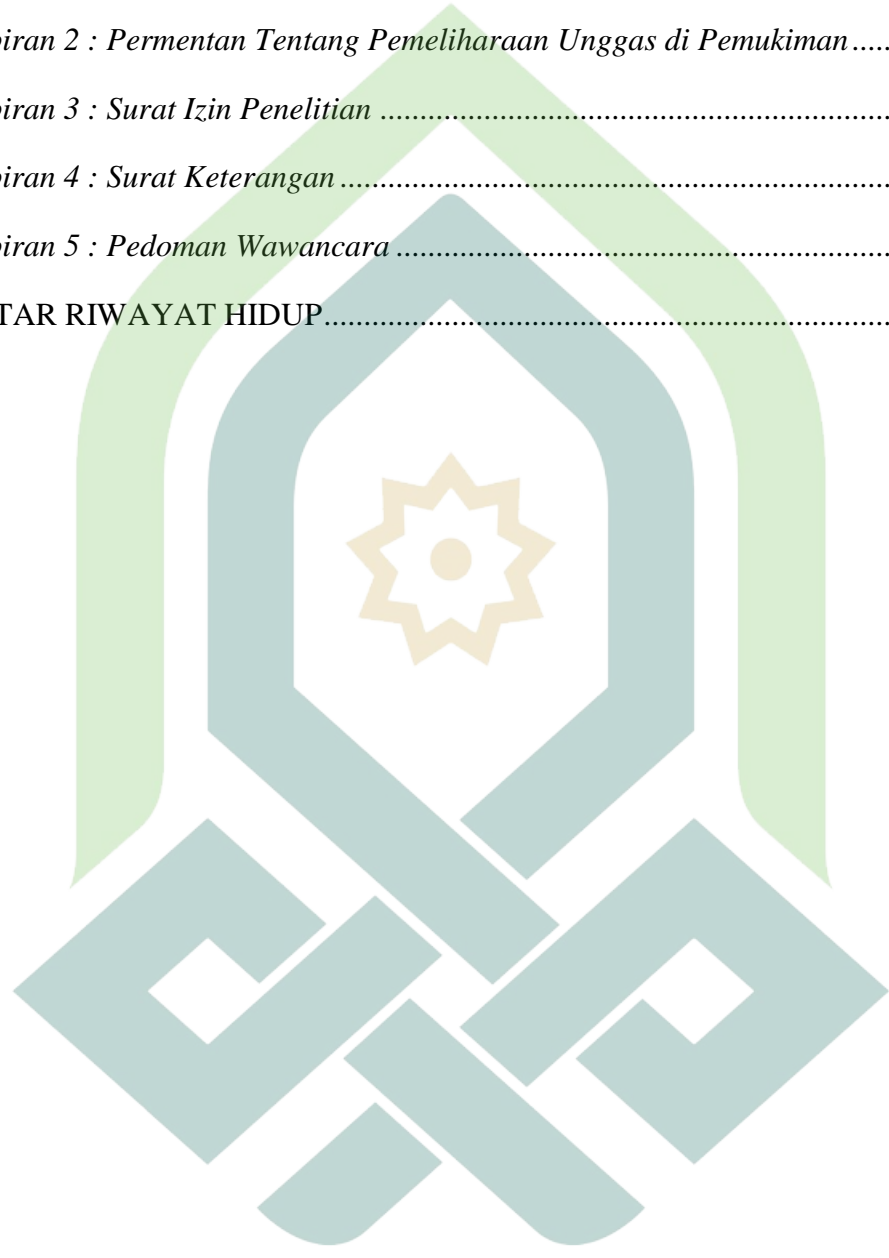




1. Bisnis dan Jenis-jenis Peternakan.....	55
2. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 31/Permentan/OT.140/2/2014 Tentang Budidaya Ayam Pedaging dan Ayam Petelur Yang Baik.....	59
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 50/Permentan/OT.140/10/2006 Mengenai Pemeliharaan Unggas di Pemukiman .....	60
5. Pengelolaan Limbah Peternakan Ayam.....	60
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....</b>	<b>64</b>
A. Gambaran Umum Kecamatan Blado .....	64
1. Letak Geografis Kecamatan Blado.....	64
2. Keadaan Penduduk : Sosial, Ekonomi, Pendidikan dan Agama .....	65
3. Jumlah Penduduk .....	70
4. Hasil Pertanian .....	70
B. Gambaran Umum Peternakan di Kecamatan Blado .....	73
1. Peternakan Ayam .....	73
2. Omset Bisnis Peternakan .....	77
3. Sistem Inti Plasma Peternak Ayam di Kecamatan Blado.....	79
4. Sistem Perkandangan Peternak Ayam di Kecamatan Blado.....	81
C. Gambaran Umum Pengelolaan Limbah Peternakan Ayam .....	83
1. Pengelolaan Limbah Peternakan Ayam.....	83
2. Keadaan Kandang dan Lingkungan Sekitar Peternakan Ayam.....	85
3. Pemanfaatan Kotoran Ternak Untuk Pupuk.....	88
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>91</b>
A. Pengelolaan Limbah Peternakan Ayam di Kecamatan Blado .....	91
B. Tanggapan Masyarakat Mengenai Keberadaan Peternakan Ayam .....	100
C. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pengelolaan Limbah Peternakan Ayam 105	
4. Ditinjau dari Halal Haramnya .....	105
5. Ditinjau dari Kemaslahatannya .....	112
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>118</b>
A. KESIMPULAN .....	118

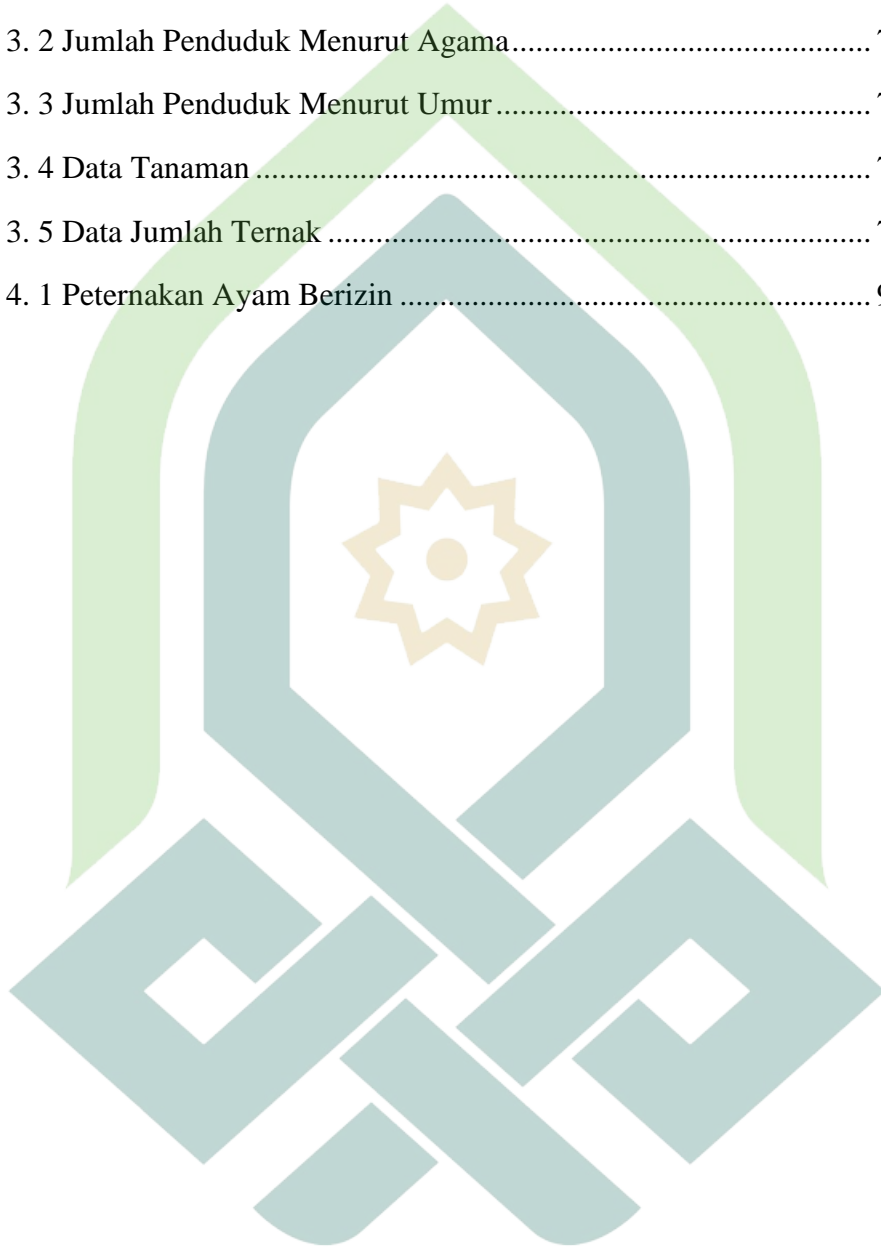


B. SARAN.....	119
DAFTAR PUSTAKA .....	120
Lampiran 1 : Permentan Tentang Budidaya Ayam yang Baik .....	125
<i>Lampiran 2 : Permentan Tentang Pemeliharaan Unggas di Pemukiman.....</i>	128
<i>Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian .....</i>	131
<i>Lampiran 4 : Surat Keterangan .....</i>	134
<i>Lampiran 5 : Pedoman Wawancara .....</i>	135
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	149



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Populasi Unggas di Indonesia .....	5
Tabel 3. 1 Lapangan Pekerjaan .....	73
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	76
Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Menurut Umur.....	77
Tabel 3. 4 Data Tanaman .....	78
Tabel 3. 5 Data Jumlah Ternak .....	79
Tabel 4. 1 Peternakan Ayam Berizin .....	99





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Permentan Tentang Budidaya Ayam yang Baik .....	120
Lampiran 2 : Permentan Tentang Budidaya Ayam yang Baik .....	123
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian .....	126
Lampiran 4 : Surat Keterangan .....	129
Lampiran 5 : Pedoman Wawancara .....	130





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Dokumentasi dengan pemilik Peternakan Ayam .....	152
Gambar 2 : Wawancara dengan Pemilik Peternakan .....	152
Gambar 3 : Penjarangan Ayam Pedaging .....	153
Gambar 4 : Penimbangan Bobot Ayam Oleh Peternak.....	153
Gambar 5 : Pengangkutan Ayam Penjarangan oleh Pedagang .....	154
Gambar 6 : Pembersihan Kotoran Ayam Pasca Panen .....	154
Gambar 7 : Pengangkutan Pupuk Kandang Oleh Petani Dieng.....	155
Gambar 8 : Kandang Ayam Pedaging Sistem Open House.....	155
Gambar 9 : Kandang Deprok Ayam Petelur .....	156
Gambar 10 : Pemilik Ternak Ayam Kandang Panggung.....	156
Gambar 11 : Pembersihan Kotoran Ayam Petelur .....	157
Gambar 12 : Pemanfaatan Kotoran Ayam Oleh Warga.....	157
Gambar 13 : Wawancara dengan Peternak .....	158
Gambar 14 : Wawancara dengan Pekerja Kandang.....	158



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Dunia bisnis di era globalisasi kini menunjukkan perkembangan menuju kemajuan yang dinamis. Terlihat dari banyaknya perusahaan yang berdiri terutama di Negara Indonesia dengan berbagai macam jenis usaha, ciri khas dan juga keunggulan yang dimiliki masing-masing perusahaan tersebut. Dari banyaknya perusahaan yang beroperasi tidak menutup kemungkinan para pengusaha tidak bertanggungjawab atas permasalahan yang ditimbulkan. Pentingnya mengelola perusahaan dengan bijak baik dari segi output barang atau jasa yang dihasilkan dan juga limbah atau sisa hasil produksi yang dinilai tak memiliki nilai guna bagi perusahaan secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan juga citra perusahaan.<sup>1</sup>

Dalam Islam bisnis dinilai sebagai suatu aktivitas ekonomi yang memiliki nilai keberkahan tersendiri apabila dilakukan dengan kaidah-kaidah yang ada. Seorang pelaku usaha harus bisa membedakan barang atau jasa apa saja yang kiranya halal dan baik menurut pandangan Islam agar dalam menjalankan aktivitas ekonomi tersebut terbebas dari hal-hal

---

<sup>1</sup>Mauliza Amigia Primayudhana, *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia*, Nasakah Publikasi, Tahun 2015, hal.1

yang bisa merugikan orang lain karena Islam memiliki tujuan untuk menciptakan kemaslahatan bagi semua orang.

Ekonomi Islam merupakan konsekuensi inheren dari agama Islam itu sendiri dan sebagai petunjuk yang lengkap untuk manusia (khalifah) di muka bumi dalam menjalankan aktivitasnya termasuk dalam melakukan kegiatan ekonomi. Karena ekonomi Islam sebagai suatu bentuk ibadah yang dilakukan manusia untuk mengharapkan ridha Allah SWT tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan semata (profit oriented) namun juga berdimensi *falah oriented* (mencipakan kebahagiaan dunia dan kesejahteraan akhirat).<sup>2</sup>

Manusia sebagai satu-satunya makhluk ciptaan Allah swt yang paling sempurna dengan adanya akal yang dimiliki mengharuskannya untuk bisa mengemban amanah untuk mengelola seisi bumi dengan bijak. Karena sesungguhnya setiap manusia di muka bumi merupakan seorang khalifah (pemimpin) yang harus menjaga kelestarian kekayaan bumi dari kerusakan yang terkadang disebabkan oleh tangan manusia itu sendiri. Sudah menjadi kewajiban bagi manusia untuk menanamkan kecintaan kepada-Nya melalui tindakan yang sesuai kaidah syariah dalam tatanan dunia agar bisa mewujudkan kemaslahatan untuk semua individu. Menjaga hubungan antar sesama manusia, sesama makhluk hidup dan menjaga hubungan manusia dengan sang Khaliq dengan menempatkan aktivitas

---

<sup>2</sup>Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm.16



ekonominya sebagai bentuk ibadah kepada-Nya agar setiap langkah usaha senantiasa berada di jalan-Nya dan aktivitas tersebut dapat memberikan keberkahan dan juga kebahagiaan tidak hanya di dunia namun juga di akhirat kelak. Karena kita tau bahwa semua milik-Nya akan kembali lagi pada-Nya, alam semesta beserta isinya merupakan titipan Allah kepada manusia yang sifatnya sementara bukan milik hak pribadi yang bisa kita kelola dengan sesuka hati tanpa mengindahkan aturan yang ada.<sup>3</sup>

Berbisnis merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang melibatkan dua pihak atau lebih sebagai penyedia barang atau jasa yang nantinya akan didistribusikan kepada orang-orang yang membutuhkan barang atau jasa tersebut. Seiring berkembangnya zaman dan teknologi-teknologi canggih menjadi salah satu pendorong makin majunya bisnis. Beragam jenis bisnis dioperasikan untuk menunjang aktivitas ekonomi dan kebutuhan masyarakat akan barang maupun jasa salah satunya bisnis peternakan. Bisnis peternakan yang merupakan salah satu bisnis dalam bidang pertanian yang banyak dikembangkan khususnya di daerah pedesaan. Banyaknya lahan di pedesaan ini dimanfaatkan untuk menanam padi, palawija dan sejenisnya. Suasana pedesaan yang tidak begitu padat penduduk menjadi salah satu lahan yang cocok untuk bisnis peternakan khususnya peternakan ayam baik bisnis peternakan ayam yang dijalankan sebagai sampingan dari aktivitas bertani mengurus sawah maupun bisnis yang berkonsentrasi langsung dengan peternakan dengan jumlah ternak

<sup>3</sup> Veithzal Rivai dan Andi Bukhari, *Islamic Economics*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm.17

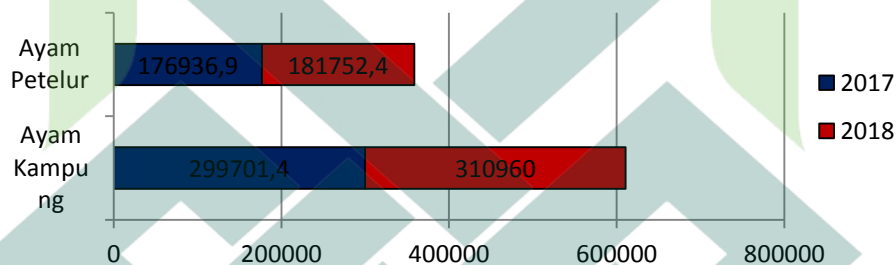




ribuan. Bisnis peternakan ayam dianggap menguntungkan dan sangat bermanfaat dalam pemenuhan protein, nutrisi dan gizi yang cukup tinggi untuk kesehatan dan pertumbuhan masyarakat. Selain itu harga daging dan telur ayam yang relatif murah ini menjadi alasan banyaknya peminat akan daging ayam karena hampir semua masyarakat di setiap lapisan dapat menjangkau kebutuhan protein hewani dari peternakan ayam.<sup>4</sup> Berikut ini tabel yang menunjukkan jumlah populasi unggas di Indonesia yang mengalami kenaikan.

**Tabel 1. 1**  
**Populasi Unggas di Indonesia Tahun 2017-2018**

Sumber: BPS Indonesia 2019



Bisnis dibidang peternakan mempunyai prospek yang sangat baik untuk dikembangkan, termasuk didalamnya bisnis peternakan ayam. Peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun di imbangi dengan peningkatan permintaan ayam dan telur untuk pemenuhan kebutuhan gizi

<sup>4</sup> Elpawati, Achmad Tjachja Nugraha, Ratu Shofiatina, *Kelayakan Usaha Ayam Broiler (Studi pada Usaha Peternakan di Desa Cibirong)*, Caraka Tani : Journal of Sustainable Agriculture, 33(2), 96-105, 2018, hlm. 97





menunjukkan arah kemajuan sub sektor peternakan. Berdasarkan tabel 1.1 dari tahun 2017 hingga tahun 2018 menunjukkan peningkatan populasi unggas di Indonesia. Tidak hanya memenuhi permintaan masyarakat akan kebutuhan hewani dan meningkatkan perekonomian keluarga namun bisnis pada sub sektor peternakan juga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) sektor peternakan tahun 2017 menunjukkan subsektor peternakan berkontribusi nyata pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebesar 3,83%.<sup>5</sup>

Kecamatan Blado merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Batang dengan mayoritas masyarakatnya bekerja di sektor pertanian dan sektor peternakan yang termasuk dalam sektor pertanian. Dengan luas lahan 7.838,916 ha yang terdiri dari lahan sawah 1.139,98 ha dan lahan kering 6.698,94 ha masyarakat Kecamatan Blado memanfaatkan lahan tersebut sebagai media untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik bercocok tanam untuk pangan maupun beternak.<sup>6</sup> Bisnis di bidang peternakan ayam menjadi salah satu usaha yang banyak ditekuni oleh masyarakat Kecamatan Blado, karena budidaya ayam dinilai tidak terlalu sulit dan bisa dilakukan sebagai aktivitas sampingan dari pekerjaan utamanya yaitu bertani dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Blado. Berbagai macam kegiatan beternak ayam dilakukan masyarakat Kecamatan Blado, mulai dari menjadikan usaha berternak sebagai kegiatan sampingan dari bertani sampai dengan

---

<sup>5</sup>Kementrian Pertanian, *Statistik Peternakan Dan Kesehatan Hewan Tahun 2018*, hlm.3

<sup>6</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang, *Kecamatan Blado Dalam Angka 2017*

bekerjasama dengan perusahaan besar untuk mendirikan usaha peternakan ayam. Dari data yang didapat peneliti ketika melakukan observasi terhadap peternakan yang ada di Kecamatan Blado, terdapat 36 peternakan ayam yang tercatat di kantor Kecamatan Blado yang terdiri dari peternakan ayam ras petelur dan juga pedaging.<sup>7</sup>

Bisnis merupakan suatu usaha untuk mendapatkan keuntungan dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan barang maupun jasa dengan cara memproduksi dan memasarkannya. Dalam pandangan Islam bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam adalah kegiatan bisnis yang semata-mata hanya untuk mendapat ridha Allah SWT karena bisnis dalam Islam merupakan suatu bentuk perwujudan menjalankan bisnis yang sesuai dengan aturan syariat. Bisnis peternakan ayam di kecamatan Blado selain dapat meningkatkan pendapatan bagi pemilik peternak juga mampu meningkatkan pendapatan bagi orang lain dengan mempekerjakan masyarakat sekitar peternakan yang secara tidak langsung mampu mengurangi angka pengangguran di kecamatan Blado. Namun dari hal positif tersebut tak menutup kemungkinan masyarakat mengeluhkan usaha peternakan ayam mencemari lingkungan, mulai dari pencemaran udara yang ditimbulkan dari bau kotoran ayam, banyaknya lalat saat pemanenan, hingga penyakit-penyakit lain seperti virus flu burung atau Avian Influenza (AI) yang disebabkan oleh ayam-ayam tersebut.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Kecamatan Blado Dalam Angka 2017

<sup>8</sup>Survey peternakan ayam kecamatan Blado





Dari hal-hal yang dapat ditimbulkan dari peternakan perlu adanya tindakan yang dilakukan para pelaku usaha berupa penanganan terkait pemeliharaan ayam, perkandangan dan juga limbah yang dihasilkan supaya usaha peternakan menjadi suatu usaha yang berwawasan lingkungan sesuai dengan maqahid al syariah dalam ekonomi Islam, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGELOLAAN LIMBAH PETERNAKAN AYAM DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus : Peternakan Ayam di Kecamatan Blado Kabupaten Batang)”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, penelitian yang akan dilakukan ini didesain untuk mengetahui pengelolaan limbah peternakan ayam di Kecamatan Blado. Maka perumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pengelolaan limbah peternakan ayam di Kecamatan Blado?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai keberadaan peternakan ayam di Kecamatan Blado?
3. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam terhadap pengelolaan limbah peternakan ayam di Kecamatan Blado?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan limbah peternakan ayam di Kecamatan Blado
- b. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat mengenai keberadaan peternakan ayam disekitar pemukiman mereka
- c. Untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap pengelolaan limbah peternakan ayam di Kecamatan Blado

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya bagi masyarakat Kecamatan Blado Kabupaten Batang mengenai pentingnya pengelolaan limbah dengan baik yang dihasilkan dari operasional bisnis yang dijalankan

- b. Secara praktis

- 1) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pentingnya pengelolaan limbah yang baik agar dapat meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari bisnis yang dijalankan, terutama bisnis peternakan ayam.

- 2) Bagi pemilik usaha

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bisa memotivasi para pemilik usaha, khususnya pengusaha di Kecamatan Blado Kabupaten Batang untuk menjalankan bisnis

berdasarkan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dengan mengelola limbah peternakan dengan baik sebagai bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan.

### 3) Bagi Masyarakat

Dari penelitian ini masyarakat diharapkan mampu menumbuhkan jiwa wirausaha yang berpedoman pada ekonomi Islam, dengan menjaga keseimbangan lingkungan dan menumbuhkan jiwa kepedulian antar sesama.

### 4) Bagi akademisi

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa.

## **D. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU**

Dari adanya penelitian terdahulu bertujuan untuk menambah referensi serta pola pikir peneliti dan mengetahui persamaan dan perbedaan yang ada pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini.

Bisnis peternakan identik dengan limbah bau dari kotoran ternak yang berdampak pada penemuan lingkungan. Untuk mencegah maupun meminimalisir pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh limbah peternakan ayam tersebut perlu adanya pengelolaan limbah yang baik dan benar. Perilaku seorang pengusaha sangat berpengaruh besar terhadap pengelolaan bisnis yang dijalankan terlebih lagi bisnis tersebut adalah



bisnis batik yang sangat memungkinkan terjadi pencemaran lingkungan. Untuk itu penting adanya etika bisnis Islam yang diterapkan dalam mengelola bisnis batik tersebut agar. Melalui metode analisis regresi linier berganda, menghasilkan temuan jika variable pengetahuan, sikap, dan ketrampilan teknis para peternak memiliki pengaruh terhadap upaya penanganan pencemaran lingkungan dan limbah ternak. Kondisi dimana pengetahuan, sikap dan ketrampilan teknis para peternak ayam yang masih minim mengharuskan untuk diadakan sosialisasi maupun penyuluhan ke arah perbaikan agar pencemaran lingkungan dapat teratasi dengan cepat dan tepat.<sup>9</sup>

Pencemaran yang ditimbulkan dari peternakan ayam tidak menutup kemungkinan akan berdampak serius pada kesehatan. Salah satunya penyakit flu burung, penyakit yang dianggap sangat berbahaya terhadap kesehatan orang-orang terutama bagi mereka yang melakukan kontak langsung dengan peternakan. Untuk itu penting bagi para peternak memiliki pengetahuan dan perilaku kritis dalam menyikapi problematika penyakit flu burung yang disebabkan oleh peternakan. Dengan menggunakan metode deskriptif korelatif dalam menganalisis tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku peternak unggas terhadap upaya pencegahan penyakit flu burung didapatkan hasil bahwa peternak unggas memiliki pengetahuan yang cukup baik dalam upaya pencegahan virus flu

---

<sup>9</sup> Lidyasanty O, dkk., *Pengelolaan Limbah Kotoran Ternak Dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan Di Kota Kotamobagu*, Jurnal Zootek ("Zootek" Journal ) Vol. 36 No. 1 : 226 - 237 (Januari 2016), ISSN 0852 -2626



burung yang bisa dilakukan dengan menjaga kebersihan diri juga kandang, vaksinasi unggas secara berkala, mengubur dan membakar unggas yang mati, tidak menjual unggas yang sakit, tidak membuang unggas mati ke sungai, serta melapor ke aparat desa (RT/RW) bila menemukan unggas mati mendadak.<sup>10</sup>

Pendirian usaha peternakan ayam yang tidak jauh dengan pemukiman pada dasarnya akan menghadirkan dampak negatif bagi masyarakat di wilayah tersebut. Selain itu perubahan lingkungan yang terjadi dari adanya peternakan ayam ditengah pemukiman menuntut para masyarakat untuk bisa beradaptasi. Namun tidak semua aktivitas peternakan menimbulkan berdampak negatif, ada juga sisi positif dari peternakan. Untuk itu masyarakat harus bisa menyesuaikan dengan perubahan lingkungan yang akan terjadi nantinya. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif penelitian ini menghasilkan temuan bahwa masyarakat memiliki tingkat adaptasi yang berbeda-beda dalam menghadapi perubahan lingkungan yang terjadi dan hubungan yang terjalin antara pihak peternakan dengan masyarakat juga baik.<sup>11</sup>

Peternakan ayam jenis pedaging cenderung memiliki dampak negatif yang lebih parah dibanding peternakan ayam ras petelur. Hal tersebut dikarenakan kandungan gas pada kandang pedaging lebih tinggi sehingga

---

<sup>10</sup> Rusman Effendi, dkk., *Analisis Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Peternak Unggas Terhadap Upaya Pencegahan Penyakit Flu Burung*, Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia Volume 2 (1): 116- 124; Juni 2016 ISSN: 2460-6669

<sup>11</sup> Aldy Syahputra, *Adaptasi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan (Studi Pada Masyarakat yang Tinggal Pada Kawasan Peternakan Ayam Petelur di Kanagarian Tigo Jangko Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar)*, JOM FISIP Vol. 4 No. 1 – Februari 2017





bau dan juga lalat yang timbul jauh lebih banyak. Hadirnya usaha peternakan ayam di pedesaan memberikan dampak sosial ekonomi tersendiri bagi masyarakat. Dengan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan memperoleh hasil jika respon masyarakat terkait adanya peternakan beragam mulai dari apatis, reaktif dan kontra karena peternakan tidak memberikan penanganan pencemaran terkait limbahnya dengan baik sehingga masyarakat secara mandiri membeli obat lalat untuk menanggulangi masalah tersebut. Untuk dampak positifnya warga menerima kontribusi dari peternak ayam yang bisa dirasakan seperti memperbaiki ekonomi keluarga dan dimudahkan dalam hal pinjam meminjam uang yang dikembalikan dalam bentuk batu bata dari hasil pekerjaan masyarakat.<sup>12</sup>

Hadirnya peternakan ayam dalam suatu wilayah akan berdampak pada lingkungan sekitar peternakan di bangun sehingga menciptakan persepsi masyarakat yang sangat beragam, mulai dari masyarakat yang setuju, netral dan juga tidak setuju dengan keberadaan peternakan ayam di lingkungannya lantaran identik berdampak negatif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif yang digunakan untuk mendiskripsikan suatu fenomena terkait persepsi masyarakat terhadap keberadaan peternakan ayam dengan indikator yang digunakan dalam penelitian berupa limbah, pencemaran air dan juga bau, menghasilkan temuan bahwa masyarakat

---

<sup>12</sup> Heny Mega Anjani, *Dampak Sosial Ekonomi Akibat Adanya Usaha Ternak Ayam Broiler*, (Universitas Negeri Semarang : Fakultas Ilmu Sosial, 2015)



memberikan persepsi yang baik dan menganggap keberadaan peternakan ayam petelur tidak mengganggu masyarakatnya.<sup>13</sup>

Pembangunan peternakan ayam di suatu tempat khususnya pada kawasan yang dekat dengan pemukiman sangat berpotensi menimbulkan pencemaran. Terlebih lagi penanganan terhadap limbah yang dihasilkan dari usaha peternakan yang kurang tepat tentu akan berujung meresahkan seperti. Namun dari hal tersebut bukan berarti aktivitas peternakan tidak memiliki dampak positifnya sama sekali. Melalui metode deskriptif kuantitatif yang menggunakan 44 rumah tangga sebagai sampel terkait persepsi masyarakat terhadap dampak sosial ekonomi keberadaan peternakan ayam. Menghasilkan temuan bahwa usaha peternakan ayam di kecamatan Maritengngae memiliki dampak sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar seperti yang diungkapkan para responden penelitian.<sup>14</sup>

## E. KERANGKA TEORITIK

### 1. Ekonomi Islam

#### a. Definisi Ekonomi Islam

Secara bahasa kata ekonomi berasal dari kata *oikos* yang berarti rumah tangga dan *nomos* yang memiliki makna aturan. Sedangkan secara istilah ekonomi berarti pengelolaan rumah tangga.

<sup>13</sup> Muhammad, dkk., *Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Ayam Ras Petelur Di Dusun Passau Timur Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene*, Agrovital, Jurnal Ilmu Pertanian Universitas Al-Asyariah Mandar, Volume 3, Nomor 1, Mei 2018, SSN : p-ISSN 2541-7452 e-ISSN:2541-7460

<sup>14</sup> Andi Wulandari, dkk., *Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang*, MAHATANI Vol. 1, No. 1, Juni 2018, ISSN 2622-1896



Ekonomi menjadi sesuatu yang sangat diperlukan manusia untuk bisa menjalankan kehidupan di dunia karena ekonomi Islam hadir sebagai pedoman bagi manusia dalam melakukan kegiatan ekonomi agar setiap aktivitas ekonominya senantiasa dalam garis yang telah ditentukan agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang membuat kerusakan dan kerugian orang lain.<sup>15</sup> Sebagaimana firman Allah swt. dalam surat Hud:

﴿ وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهِمُ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّي إِلَهٍ غَيْرُهُ ۗ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ﴿١١﴾

Artinya :”Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya.” (QS. Hud [11] : 61)

Dari ayat diatas dijelaskan tugas manusia selaku khalifah dimuka bumi adalah mengelola sumber daya yang telah tersedia secara baik agar kesejahteraan dan keadilan dapat ditegakkan sehingga terhindar dari kerusakan, karena Allah swt melarang segala bentuk kerusakan, seperti firman Allah dalam QS. Al-A’rof ayat 56 Yang artinya :“Berdoalah kepada Tuhanmu dengan rendah hati dan suara yang lembut. Sungguh, Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.

<sup>15</sup> Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah : konsep dasar, paradig, pengembangan ekonomi syariah*, (Depok : PT Rajagrafindo Pers, 2017), hlm. 15





Allah sebagai pencipta alam semesta beserta isinya telah membagi rizeki tiap-tiap orang yang bisa ditempuh dengan berbagai macam usaha dan kerja keras untuk mendapatkannya, karena sesungguhnya usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil. Berbisnis merupakan salah satu jalan mencari rizeki yang di anjurkan dalam Islam, bahkan Rasulullah saw sendiri melakukan aktivitas bisnis melalui perdagangan dan menyatakan bahwa 9 dari 10 pintu rizeki adalah melalui aktivitas perdagangan.<sup>16</sup>

#### **b. Rancang Bangun Ekonomi Islam**

Pada dasarnya suatu bangunan agar menjadi bangunan yang kuat itu didirikan dengan pondasi yang kuat pula. Lantai dasar, tiang penyangga dan juga atap yang di bangun dengan pondasi kuat akan menghasilkan bangunan yang tetap dan kokoh. Ekonomi Islam memiliki rancang bangun dimana bangunan tersebut terdiri dari beberapa elemen kuat yang mendukung satu sama lain agar terbentuk suatu bangunan kokoh.

Rancang bangun ekonomi Islam terdiri dari lantai dasar, tiang dan atap yang bersumber dari Al-qur'an, Sunnah dan pemikiran para ulama. Terdapat 5 pilar yang digunakan dalam membangun lantai dasar dari bangunan ekonomi :<sup>17</sup>

<sup>16</sup>Veithzel Rivai, dkk, *Islamic Business And Economic Ethics*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 31

<sup>17</sup> Abdul Ghofur, *Pengantar Ekoomi Syariah (konsep dasar, paradigma, pengembangan ekonomi Syariah)*, (Depok : Rajawali Pers, 2017), hlm.39



- 1) Tauhid (Akidah) merupakan suatu keimanan, keyakinan dan kepercayaan yang kuat kepada Allah swt. sebagai pencipta alam semesta, yang bisa dilakukan dengan mentaati semua aturan dan menjauhi larangan-Nya, beriman kepada malaikat, Rasul, kitab, hari akhir dan beriman pada qada qadar Allah swt.
- 2) Adil, memiliki makna bahwa dalam menjalankan aktivitas ekonomi seorang pelaku usaha tidak diperbolehkan merugikan orang lain karena dalam Islam aktivitas ekonomi dijalankan atas dasar saling ridha atau suka sama suka tanpa adanya suatu keterpaksaan.
- 3) Nubuwwa merupakan salah satu gagasan mengenai sifat kenabian yang perlu dipelajari secara mendalam untuk mendapatkan keteladanan Nabi agar bisa diterapkan dalam aktivitas ekonomi. Nabi Muhammad saw merupakan manusia yang menjadi tauladan sepanjang zaman karena memiliki akhlak paling mulia terutama kepribadiannya dalam menjalankan aktivitas ekonomi Islam di muka bumi.
- 4) Khilafah berarti pemimpin dan setiap manusia di muka bumi merupakan seorang pemimpin yang ingin mencapai tujuannya yaitu kesejahteraan di dunia dan kebahagiaan di akhirat kelak. Dalam aktivitas ekonomi khalifah merupakan pemimpin yang memberikan aturan-aturan dalam menjalankan ekonomi agar

tidak terjadi kerusuhan dan kerusakan yang bisa merugikan banyak pihak.

- 5) Ma'ad, dalam menjalankan aktivitas ekonomi pasti akan menghasilkan efek yang bisa dirasakan oleh diri sendiri maupun orang lain, dan efek tersebut bukanlah sekedar mengenai untung dan rugi saja. Lebih dari hal tersebut dalam aktivitas ekonomi yang menjadi return atau orientasi dan juga motivasinya adalah hasil yang diperoleh untuk menciptakan masalah bersama untuk mencapai falah karena kegiatan ekonomi bukan hanya berorientasi material saja namun juga bernilai ibadah.

Rancang bangun ekonomi Islam yang selanjutnya adalah bagian daripada tiang ekonomi Islam sendiri yang terdiri dari tiga tiang :

- 1) Multitype ownership, Islam mengakui adanya kepemilikan individu, namun tetap pada batasan syariat yang tidak boleh dilanggar, karena pada dasarnya hakikat kepemilikan hanyalah milik Allah semata sebagai pencipta alam semesta dan manusia hanya sekedar penerima amanat untuk memanfaatkan kepemilikan tersebut dengan jalan yang sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dalam Islam, kepemilikan bukan dalam bentuk penguasaan secara mutlak namun lebih kepada pemanfaatan daripada harta tersebut, dan kepemilikannya terhadap sesuatu hanya sebatas kehidupan manusia di dunia yang mana ketika



orang tersebut meninggal maka harus ada ahli waris yang menerima harta miliknya.

2) Economic Freedom, setiap individu memiliki kebebasan untuk melakukan aktivitas ekonomi, namun kebebasan tersebut masih dalam lingkup syariah tidak berbuat sesuatu yang dilarang dalam Islam sehingga merugikan orang lain. Dalam ekonomi kapitalis kebebasan yang diberikan merupakan kebebasan tanpa batas, dimana hal tersebut bisa saja menyebabkan banyak terjadinya penindasan terhadap orang lain.

3) Social Justice, kehidupan sosial merupakan salah satu bentuk kegiatan yang mengandung kebaikan, dan dalam ekonomi Islam semua yang dihasilkan melalui usaha dan kerja kerasnya bukanlah miliknya seorang karena dari harta tersebut sebenarnya terdapat hak orang lain yang harus ditunaikan dalam bentuk zakat, shodaqoh infak maupun lainnya secara merata. Semua hasil yang telah kita capai tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tak langsung, sehingga dari hal tersebut wajib bagi kita untuk menyalurkan harta yang telah diperoleh kepada seseorang di luar sana yang membutuhkan.

Rancang bangun ekonomi Islam terakhir yang menjadi atap dari sebuah bangunan ekonomi adalah akhlak, akhlak menjadi perilaku Islami yang bisa diartikan juga sebagai etika yang wajib ada dalam menjalankan aktivitas ekonomi Islam. Ketika pondasi



dasar dan tiang-tiang dalam rancangan bangunan tersebut tertanamkan pada aktivitas ekonomi, sistem ekonomi selanjutnya akan menghasilkan sebuah perilaku islami yang tertuang dalam berinteraksi dan menjalankan akhlak bisnis yang penuh dengan etika dan moralitas, misi keIslaman dan kenabian telah terwujud sebagaimana sabda Rasulullah saw “Sesungguhnya Aku di utus untuk menyempurnakan Akhlak Manusia”. Akhlak mulia yang diterapkan dalam menjalankan aktivitas ekonomi akan membawa keberkahan dalam pengerjaannya dan diyakini aktivitas ekonominya tidak akan merugikan orang lain, akhlak menjadi jembatan penghubung yang akan memudahkan manusia untuk menciptakan kemaslahatan agar tercapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat

### **c. Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Menurut Islam**

Bumi dengan kekayaan sumber daya yang berlimpah didalamnya memiliki berbagai manfaat yang bisa dirasakan langsung maupun tak langsung oleh manusia melalui pengelolaan sumber daya alam yang baik dan benar. Sumber daya alam merupakan salah satu kekayaan ciptakan Allah yang ditujukan untuk manusia sebagai khalifah dimuka bumi agar mampu mencukupi kebutuhan manusia di bumi, berbagai jenis sumber daya alam mulai dari tanah, bebatuan, barang tambang, air dan tumbuh-tumbuhan diharuskan di jaga dan dipelihara dengan baik oleh manusia.





Firman Allah dalam surat albaqarah ayat 29 :

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya : “Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan langit), lalu dijadikan-Nya tujuh langit, dan Dia maha mengetahui segala sesuatu. (QS Al-baqarah [1] : 29).

Ayat tersebut menegaskan bahwa Allah menciptakan bumi dan langit untuk manusia. Semua yang ada di bumi dan langit bisa dimanfaatkan oleh manusia untuk melangsungkan hidup dan tak lupa atas karunia yang Allah berikan manusia harus bersyukur kepada-Nya.<sup>18</sup>

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim “ Dari Jabir bin Abdilllah Radhiyallahu Anhuma, bahwa dia mendengar Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda pada saat penaklukan (Makkah), ‘Sesungguhnya Allah swt. dan Rasul-Nya mengharamkan menjual khamr, bangkai, babi dan patung’. Ada yang bertanya, ‘Wahai Rasulullah, beritahukanlah kepadaku tentang lemak bangkai, karrena ia digunakan untuk mengecat perahu, meminyaki kulit dan manusia menjadikannya sebagai pelita?’ Beliau menjawab, ‘Tidak, menjualnya adalah haram’. Kemudian Rasulullah

<sup>18</sup> Veithzel Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economic (ekonomi syariah bukan opsi. Tetapi solusi)*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hlm.27



Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda saat itu, ‘Allah melaknat orang-orang Yahudi. Sesungguhnya ketika Allah swt. mengharamkan lemak bangkai, maka mereka mencairkannya, kemudian mereka menjualnya dan memakan harganya’.” (HR. Bukhari-Muslim).

Sumber daya alam merupakan salah satu kekayaan alam di bumi yang memiliki ribuan juta manfaat bagi makhluk hidup di muka bumi terutama bagi manusia. Perlu kita ketahui bahwa semua yang ada di bumi termasuk sumber daya alam merupakan ciptaan-Nya dan manusia sebagai makhluk Tuhan yang paling sempurna dengan adanya akal dalam dirinya menjadikan manusia sebagai khalifah/wakil Allah agar bisa menjalankan amanah yang telah diberikan dengan senantiasa menjaga dan memelihara kekayaan yang ada di muka bumi dari berbagai kerusakan. Allah swt berfirman :

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ



Artinya : “Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan”. (QS. Al-Baqarah [1]: 25).

Segala sesuatu yang ada di bumi merupakan pemberian Allah yang harus kita jaga kelestariannya dengan tidak melakukan sesuatu



yang nantinya menimbulkan kerusakan-kerusakan di muka bumi. Manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya yang paling sempurna diantara makhluk lain haruslah sadar betul amanah yang di embannya atas kehidupan di dunia yang tak kekal dengan memanfaatkan kekayaan alam yang ada sebagai sumber untuk mencukupi kebutuhan hidupnya di dunia.

## 2. Bisnis Peternakan dan Limbah Ternak Ayam

### a. Bisnis Peternakan Ayam

Bisnis dibidang peternakan merupakan salah satu bisnis dengan prospek yang baik untuk dikembangkan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang membutuhkan sumber pangan hewani untuk pemenuhan gizi dan protein yang terkandung dalam hewan tersebut ditambah dengan harga dari daging ayam yang murah membuat masyarakat mengonsumsinya. Berdasarkan dari data statistik peternakan dan kesehatan hewan 2018 dari 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2017 ditemukan bahwa sebagian besar populasi ternak terkonsentrasi di pulau jawa.<sup>19</sup>

Salah satu tempat yang biasanya menjadi incaran para peternak untuk mendirikan peternakan adalah wilayah pedesaan, lokasi yang tidak begitu padat penduduk, banyaknya lahan-lahan sawah dan lahan kering dimanfaatkan masyarakat pedesaan sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup yang kian

<sup>19</sup>Kementrian Pertanian, *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2018*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI), hlm.79



modern. Bisnis peternakan memiliki peluang strategis untuk dikembangkan karena selain sebagai usaha pemenuhan kebutuhan pangan hewani, bisnis peternakan juga sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya pada masyarakat pedesaan.<sup>20</sup>

Masyarakat pedesaan pada umumnya mengelola pertanian dan menjadikan beternak sebagai usaha sampingan dari bertani untuk sekedar mengoptimalkan waktu agar tidak hanya mengandalkan penghasilan dari pertanian saja, karena mengingat aktivitas pertaniannya tidak selalu mendatangkan keuntungan, ada juga masa dimana para petani merugi akibat hal-hal tertentu yang tak terduga. Namun tidak semua petani menjadikan usaha ternaknya sebagai usaha sampingan, ada pula sebagian dari mereka yang memfokuskan untuk berbisnis di bidang peternakan yang memiliki ribuan ternak yang harus di budidaya dengan baik dan benar agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Beternak merupakan salah satu aktivitas yang susah-susah gampang untuk dikerjakan. Pasalnya dalam beternak perlu adanya perawatan, kesabaran dan ketelatenan untuk membudidayakan ternak tersebut. Sedikit saja terdapat ternak yang luput dari pengawasan bisa berakibat serius terhadap binatang ternak lain, berdampak pada lingkungan sekitar peternakan dan merugikan bisnis ternaknya

---

<sup>20</sup>Gede Nyoman Wiratanata, *Modal Sosial Kelompok Ternak Sebagai Pelaku Perdagangan Hasil Usaha Peternakan Di Bali*, Jurnal dwijenAGRO Vol.2 No.1, ISSN:1979-3901, hlm. 2



sendiri sehingga perlu adanya kesiagaan apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Bisnis ternak terbagi atas ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas, dimana ternak besar meliputi binatang yang berukuran besar seperti sapi, kerbau dan kuda, ternak kecil merupakan budidaya binatang ternak yang berukuran kecil seperti kambing, kelici, domba sedangkan untuk ternak unggas merupakan budidaya ternak yang memiliki sayap seperti ayam, bebek, itik dan lain sebagainya. Dalam merawat ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas memiliki perbedaan satu sama lain, karena kebutuhan yang dibutuhkan masing-masing ternak tersebut sangat berbeda seperti halnya pada ternak besar dan ternak unggas yang memiliki perbedaan cukup signifikan dari segi makanan yang diberikan maupun dari segi perawatan.

Budidaya ternak hampir sama dengan bisnis yang lainnya, yaitu menjaga kelangsungan bisnis tersebut agar berkelanjutan dengan selalu menjaga kesehatan hewan ternaknya, memperhatikan lingkungan dalam kandang dan luar kandang juga melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan dengan tepat. Karena menjalankan bisnis yang berwawasan lingkungan untuk meminimalisir kerusakan merupakan salah satu langkah tepat yang bisa diambil para pebisnis untuk menjadikannya sebagai senjata atau kekuatan bisnisnya untuk tetap beroperasi. Banyaknya perusahaan yang berlomba-lomba menonjolkan keunggulan yang dimiliki



menunjukkan semakin berkembangnya bisnis. Dengan berbagai jenis usaha yang kini didirikan terkadang membuat mereka lupa akan fitrah manusia di muka bumi sehingga menimbulkan berbagai kerusakan yang diakibatkan dari aktivitas bisnis yang ia kelola

Pertumbuhan penduduk Indonesia dari tahun ketahun yang mengalami peningkatan dibarengi dengan tingginya permintaan akan protein hewani sebagai kebutuhan untuk membantu tumbuh kembang tubuh masyarakat menunjukkan prospek baik subsektor peternakan yang akan berdampak positif pada pendapatan petani.<sup>21</sup> Hal tersebut menjadi nilai plus dari aktivitas bisnis di bidang peternakan yang bisa meningkatkan pendapatan apabila dilakukan pengelolaan ternak yang baik dan berwawasan lingkungan karena kekuatan internal perusahaan saja tak cukup untuk menjadikan bisnisnya berkelanjutan.

#### **b. Limbah Peternakan Ayam**

Setiap operasional suatu bisnis setelah menghasilkan sesuatu yang menjadi produk utama, akan ada bahan sisa hasil produksi yang sudah tidak terpakai dan dinilai tidak berguna yang disebut dengan limbah. Limbah menjadi salah satu kekuatan suatu perusahaan, yangmana apabila tidak ada penanganan yang baik terhadap limbah yang dihasilkan dari operasional bisnisnya maka perusahaan tersebut

---

<sup>21</sup>Istikomah, *Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Prspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Semarang, 2018), hlm.31



tentunya akan mendapatkan citra buruk dari para konsumen dan masyarakat yang tinggal dikawasan tempat bisnis beroperasi. Pencemaran lingkungan yang ditimbulkan dari limbah operasional suatu bisnis menyebabkan ketidakseimbangan ekosistem dan terganggunya aktivitas masyarakat sekitar perusahaan beroperasi.

Limbah pada bisnis peternakan terdiri dari limbah padat dan limbah cair. Limbah padat peternakan ayam berasal dari fases atau kotoran ayam, sisa pakan dan juga bangkai ayam yang mati karena sakit sedangkan limbah cair ternak ayam berupa urine, air bekas mencuci kandang, air bekas minum ternak dan lain sebagainya. Limbah-limbah tersebut tentunya berpotensi menimbulkan dampak yang bisa meresahkan terutama bagi masyarakat yang tinggal dekat dengan area peternakan.

Limbah dari bisnis peternakan ayam bisa berdampak pada lingkungan sekitar peternakan, mulai dari pencemaran udara yang ditimbulkan dari bau kotoran ayam, banyaknya lalat, penyakit diare hingga penyakit flu burung, sehingga perlu adanya pengelolaan limbah yang baik pada bisnis peternakan agar dapat meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari peternakan. Pengelolaan limbah peternakan ayam secara baik dan benar dapat dilakukan melalui peran pemerintah daerah untuk memberikan pembinaan, pengawasan dan penerbitan dalam bisnis peternakan maupun pemberian fokus pada kebersihan kandang dan juga kesehatan ternak agar tidak



timbul penyakit-penyakit yang nantinya bisa berdampak serius terhadap kesehatan ternak, peternak dan masyarakat sekitar.

Selain itu dapat pula dilakukan dengan pengelolaan kotoran ayam dengan baik untuk mengurangi persebaran lalat dan juga bau yang ditimbulkan dari kotoran, menjaga kebersihan diri dan lingkungan selepas beraktivitas didalam kandang agar terhindar dari penyakit. Manajemen bisnis peternakan ayam yang baik dan benar mampu meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari peternakan ayam, apabila sistem pengelolaan peternakan di terapkan dengan baik oleh semua lapisan masyarakat yang berprofesi sebagai peternak maka akan tercipta kebersihan kandang ayam dan lingkungan sekitar peternakan.

Peternakan merupakan bagian dari subsektor pertanian yang terdiri dari ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas. Bisnis peternakan ayam termasuk kedalam bisnis ternak unggas yang dibagi menjadi ternak ayam petelur dan ternak ayam pedaging. Bisnis peternakan unggas memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan, pasalnya pertumbuhan penduduk Indonesia dari tahun ketahun yang mengalami peningkatan dibarengi dengan tingginya permintaan akan protein hewani dan harga yang relatif ekonomis sehingga dapat dijangkau semua lapisan masyarakat





menunjukkan prospek baik peternakan unggas yang akan berdampak positif pada pendapatan petani.<sup>22</sup>

Manajemen bisnis yang efisien akan memberikan dampak positif bagi pelaku bisnis itu sendiri, selain memberikan citra positif terhadap bisnisnya manajemen bisnis yang berdimensi lingkungan menjadi salah satu kekuatan perusahaan untuk bisa mengembangkan bisnis tersebut.

Selain dari limbah yang dihasilkan dari peternakan ayam, peralatan yang digunakan untuk beternak juga mempengaruhi dampak yang timbulkan. Sistem kandang terbuka dan peralatan konvensional yang digunakan untuk beternak juga sangat berpengaruh terhadap tingginya dampak yang dihasilkan. Kasus seperti ini lebih sering terjadi pada para peternak ayam dengan skala usaha kecil struktur non perusahaan sehingga menuntut para peternak memiliki pemahaman mengenai resiko usaha peternakan ayam baik itu dari penyebab terjadinya resiko maupun problem solving dari resiko tersebut.

Dari beberapa dampak yang bisa saja terjadi pada peternakan, perlu dilakukannya pengelolaan limbah peternakan ayam secara baik dan benar untuk bisa meminimalisir dampak yang dihasilkan dari

---

<sup>22</sup>Istikomah, *Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Prspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Semarang, 2018), hlm.31



peternakan ayam, seperti halnya peran pemerintah daerah untuk memberikan pembinaan atau penyuluhan, pengawasan dan penerbitan dalam bisnis peternakan maupun pemberian fokus pada kebersihan kandang dan juga kesehatan ternak agar tidak timbul penyakit-penyakit yang nantinya bisa berdampak serius terhadap kesehatan ternak, peternak dan masyarakat sekitar.

## **F. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah field research atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lingkungan peternakan ayam untuk keperluan mendapatkan informasi diluar data yang diperoleh.<sup>23</sup> Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil kajian yang relevan dengan masalah tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku pengusaha ayam di Kecamatan Blado.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bermaksud memahami fenomena yang dialami objek penelitian yaitu perilaku pengusaha ayam di Kecamatan Blado ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam dengan cara deskripsi dalam bentuk narasi atau kata-kata.

---

<sup>23</sup>Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 69

## 2. Tempat Penelitian

Tempat yang akan dijadikan objek penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Blado Kabupaten Batang yang memiliki atau mengelola peternakan ayam dan masyarakat yang tinggal di sekitar peternakan ayam.

## 3. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek darimana data tersebut diperoleh, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 jenis data:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.<sup>24</sup> Sumber data primer dari penelitian ini adalah pemilik peternak ayam, pekerja peternakan ayam dan masyarakat (yang berada di lingkungan sekitar peternakan) dengan teknik pengambilan data melalui wawancara langsung dengan pihak terkait.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya.<sup>25</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah buku, dokumen, artikel, internet dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian, seperti laporan pemilik

---

<sup>24</sup> Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2017), hlm.284

<sup>25</sup> Yusuf Nalim dan Salafudin, *Statistik Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hlm.43



peternakan ayam di Kecamatan Blado dan keadaan sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Blado.

#### 4. Jenis Data

##### a. Data Primer

Data primer yang digunakan pada penelitian adalah tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku pengusaha ayam

##### b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah teori-teori tentang ekonomi Islam, teori dari buku-buku tentang peternakan ayam, pemilik dan pekerja peternakan, jumlah peternakan ayam, jumlah ayam yang di ternak, luas peternakan dan keadaan peternakan ayam

#### 5. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan beberapa kriteria :

- 1) Peternakan masih beroperasi dan terletak di wilayah kecamatan Blado
- 2) Peternakan ayam berizin dan tercatat di kantor kecamatan Blado
- 3) Populasi ayam yang diternak >2.000 ekor
- 4) Omset yang dihasilkan dari bisnis peternakan >5.000.000 perbulan

Dari 36 sampel yang memenuhi empat ketentuan diatas didapat tujuh peternakan yang sesuai dengan kriteria, namun dua diantaranya tidak dapat dijadikan sampel dikarenakan tidak diperkenankan dilakukan penelitian.



## 6. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan pancaindera untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab masalah-masalah yang ada pada penelitian, teknik observasi bertujuan untuk mendapatkan data primer dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek datanya.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini yang di observasi adalah kondisi peternakan ayam di Kecamatan Blado, pengelolaan peternakan ayam, interaksi sosial yang dibangun antara pemilik peternakan, pekerja dan masyarakat sekitar peternakan serta tanggapan masyarakat mengenai peternakan ayam.

### b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui perilaku pengusaha ayam di Kecamatan Blado dalam menjalankan bisnis peternakannya. Metode wawancara yang digunakan adalah menggunakan metode wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan pewawancara dengan mengajukan sederetan pertanyaan yang sudah masuk pada daftar pertanyaan dan kemudian diperdalam dengan

---

<sup>26</sup>Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2017), hlm.288

mencari informasi lebih lanjut, agar peneliti mendapatkan jawaban yang lengkap untuk menunjang kebutuhan data.<sup>27</sup>

Untuk memperoleh kelengkapan data yang berkaitan dengan penelitian, peneliti menggunakan tiga obyek wawancara diantaranya:

1) Pemilik peternakan ayam

Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik peternakan dimaksudkan untuk memperoleh informasi berupa pengelolaan peternakan ayam yang dilakukan dan ada tidaknya kegiatan sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

2) Pekerja peternakan ayam

Dalam melakukan wawancara dengan pekerja peternakan bertujuan untuk melengkapi data yang sudah didapat dari wawancara dengan pemilik peternakan.

3) Masyarakat sekitar peternakan

Wawancara yang dilakukan kepada masyarakat sekitar peternakan dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran data yang disampaikan oleh pemilik dan pekerja peternakan ayam.

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang memberikan informasi

---

<sup>27</sup> Salafudin dan Nalim, *Statistik Inferensial*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2014), hlm.62

dalam proses penelitian, Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Saban Echdar, dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif dari metode observasi dan wawancara yang mana penggunaan studi dokumentasi dapat menambah kredibilitas dalam penelitian kualitatif ini semakin tinggi.<sup>28</sup>

Pada teknik dokumentasi yang digunakan peneliti adalah sumber tertulis berupa catatan, surat kabar, buku, kajian pustaka yang sesuai dengan penelitian mengenai kajian ekonomi Islam terhadap perilaku pengusaha maupun foto yang mampu memberikan informasi bagi proses penelitian.

## 7. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan bahan-bahan lain dengan tujuan agar mudah dipahami dan hasil temuannya tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data triangulasi yang bersifat menggabungkan data yang sudah ada dengan memanfaatkan sesuatu diluar data untuk pengecekan dan atau sebagai pembanding terhadap data.<sup>29</sup> Menurut Moleong dan Prastowo yang dikutip oleh Andi Prastowo, tujuan dari teknik pengecekan data adalah untuk melaksanakan pemeriksaan terhadap data agar tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai dan mempertunjukkan tingkat kepercayaan dari

---

<sup>28</sup>Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2017), hlm.300

<sup>29</sup> Ibid, hlm. 302



hasil penemuannya melalui pembuktian terhadap kenyataan data yang diteliti.<sup>30</sup>

Peneilitian ini akan menggunakan teknik triangulasi data atau sumber dan triangulasi teknik untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya nantinya. Teknik triangulasi data atau sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data mengenai pengelolaan limbah peternakan ayam di Kecamatan Blado melalui beberapa sumber seperti pekerja peternakan dan masyarakat yang berada disekitar peternakan ayam, sedangkan untuk triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, pada triangulasi teknik peneliti mengumpulkan data melalui observasi pada lingkungan peternakan ayam kemudian di cek lagi dengan wawancara dan dokumentasi kepada pemilik, pekerja dan masyarakat yang berada di sekitar peternakan, dan apabila dari tiga teknik yang digunakan menghasilkan data yang berbeda maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.<sup>31</sup>

## G. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam sebuah skripsi adanya sistematika pembahasan merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mempermudah mengetahui urutan sistematis dari skripsi tersebut. Sistematika

<sup>30</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Perspektif Rancang Penelitian*, (Jogjakarta : Ar-ruzz Media, 2014), hlm 266

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 440



pembahasan ini dibagi dalam tiga bagian utama, yakni bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bagian awal, yang berisi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, daftar transliterasi dan abstrak.

Bagian utama yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab.

Bab I Pendahuluan, untuk memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, dalam bab ini didalamnya menyajikan beberapa unsur yang terdiri dari : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini diuraikan teori-teori yang mendukung penelitian seperti teori ekonomi Islam, bisnis peternakan dan pengelolaan limbah peternakan ayam.

Bab III Gambaran umum penelitian yaitu mengenai Kecamatan Blado Kabupaten Batang, Peternak ayam serta pengelolaan limbah peternakan.



Bab IV merupakan jawaban atas rumusan masalah yang didapatkan dilapangan yang berisi tentang jawaban mengenai bagaimana pengelolaan limbah peternakan ayam di Kecamatan Blado, bagaimana respon masyarakat mengenai peternakan ayam yang ada di Kecamatan Blado, serta bagaimana pengelolaan limbah pada peternakan ayam di Kecamatan Blado ditinjau dari persepektif ekonomi Islam,

Bab V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran sebagai rekomendasi temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian, daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan riwayat hidup penulis.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Peternak ayam di kecamatan Blado dalam melakukan pengelolaan limbah belum semuanya terkelola dengan baik karena minimnya pengetahuan dan juga peralatan yang digunakan membuat pengelolaan untuk limbah cair belum terkelola dengan benar. Tentunya hal tersebut berpeluang menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Meskipun ada beberapa limbah yang belum bisa terkelola dengan baik namun masyarakat yang tinggal di sekitar peternakan memberikan respon yang positif terkait keberadaan peternakan. Mereka menganggap dampaknya tak begitu mengganggu aktivitas dan pihak peternaknya juga memiliki jiwa kepedulian sosial yang tinggi

Pengelolaan limbah peternakan ayam di kecamatan Blado menjadi sebuah pupuk kandang jika di tinjau dari segi kehalalan dan kemaslahatan, aktivitas tersebut dikatakan halal dan memiliki nilai kemaslahatan. Sedangkan untuk pengelolaan limbah ayam mati menjadi sebuah pakan lele jika ditinjau dari segi halal dan maslahat yang terkandung aktivitas tersebut dapat dikatakan halal dan ada nilai maslahat didalamnya. Namun

dalam pengelolaan limbah cair yang dihasilkan peternakan ayam berupa urine dan air bekas mencuci kandang jika ditinjau dari segi kehalalan dan kemaslahatan hal tersebut tidak bisa dikatakan halal dan memiliki nilai maslahat karena limbah cair yang belum terkelola dengan baik dan benar bisa menjadi salah satu perbuatan yang bisa mengakibatkan kerusakan.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Mengetatkan kebersihan baik di dalam maupun di luar kandang

Dalam hal pengelolaan limbah untuk peternakan ayam khususnya dengan sistem kandang terbuka dan dekat dengan pemukiman harus lebih mengetatkan kebersihan dalam kandang agar dapat meminimalkan dampak yang ditimbulkan

2. Adanya pengawasan dan sosialisasi

Pengawasan dan juga sosialisasi dari pihak pemerintahan tingkat kecamatan atau langsung dari dinas peternakan akan membantu terkait penanganan pengelolaan limbah peternakan yang tepat.

3. Evaluasi dan perbaikan-perbaikan

Melakukan evaluasi tiap periode untuk selanjutnya dilakukan perbaikan yang membawa ke arah pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan menjadi langkah yang tepat untuk menjaga kepercayaan masyarakat terlebih lagi menampung masukan-masukan yang

diberikan oleh masyarakat langsung harus bisa di tampung untuk selanjutnya mengambil keputusan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Aedy, Hasan. 2007. *Indahnya Ekonomi Islam*. Bandung : Alfabeta
- Al Arif, Nur Rianto. 2015. *Pengantar Ekonomi Syariah, Teori dan praktik*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Alma, Buchari dan Donni Juni Priansa. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung : Alfabeta
- Amin, M. dkk. 2015. *Pengantar Ekonomi Syariah (teori dan praktek)*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Anjani, Heny Mega. 2015. *Dampak Sosial Ekonomi Akibat Adanya Usaha Ternak Ayam Broiler*. Universitas Negeri Semarang : Fakultas Ilmu Sosial
- Anto, Hendrie. 2003. *Pengantar Ekonomika Mikro Islam*. Yogyakarta : Ekonisa
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang. 2017. *Kecamatan Blado Dalam Angka 2017*. Blado
- Busyro. 2019. *Maqashid al Syariah, pengetahuan mendasar memahami masalah*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Djakfar, Muhammad. 2007. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Malang : Penerbit UIN-Malang Press
- Echdar, Saban. 2017. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Effendi, Rusman dkk. 2016. *Analisis Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Peternak Unggas Terhadap Upaya Pencegahan Penyakit Flu Burung*. Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia. Volume 2 (1): 116- 124. ISSN: 2460-6669



- Elpawati, dkk. 2018. *Kelayakan Usaha Ayam Broiler, Studi pada Usaha Peternakan di Desa Cibinong*. Caraka Tani : Journal of Sustainable Agriculture. 33(2).96-105
- Fauzi, Yayan. 2015. *Manajemen Pemasaran Perspektif Maqasid Syariah*. Yogyakarta : Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 01 No. 03. STEBI Al Muhsin Yogyakarta
- Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam, perspektif Maqashid al Syariah*. Jakarta : Prenada Media Group
- ..... 2017. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta : Kencana
- Firmansyah, Hikmahwan Ellans. 2017. *Paparan Debu Terhadap Gejala Asma pada Pekerja Peternakan Ayam Broiler, studi di peternakan desa Bulakmanggis Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang*. Jember : Fakultas Kesejahteraan Masyarakat Universitas Jember
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bisnis>,
- <https://kbbi.web.id>
- Imani, Safarind. 2019. *Analisis Kesejahteraan Maqashid Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah*. Al Masraf : Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan-Volume 4. Nomor 1. Universitas Airlangga Surabaya
- Istikomah. 2018. *Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Prspektif Ekonomi Islam*. Semarang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Semarang
- Kementrian Pertanian. 2018. *Statistik Peternakan Dan Kesehatan Hewan Tahun 2018*. Jakarta : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI



- Linggotu, Lidyasanty O. dkk. 2016. *Pengelolaan Limbah Kotoran Ternak Dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan Di Kota Kotamobagu*. Manado : Universitas Sam Ratulangi Jurnal Zootek Vol. 36 No. 1
- Muhammad, dkk. 2018. *Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Ayam Ras Petelur Di Dusun Passau Timur Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene*. Jurnal Ilmu Pertanian Universitas Al-Asyariah Mandar. Volume 3 Nomor 1. SSN : p-ISSN 2541-7452 e-ISSN:2541-7460
- ..... 2004. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Nalim, Yusuf dan Salafudin Turmudi. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan Perspektif Rancang Penelitian*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media
- Primayudhana, Mauliza Amigia. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bsnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta : Naskah Publikasi
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. 2013. *Ekonomi Islam*. Jakarta : Rajawali Pers
- Qardhawi, Yusuf. 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta : Gema Insani Press
- Rafsanjani. Haqiqi. 2016. *Etika Produksi Dalam Kerangka Maqashid Al-Syariah*, Surabaya : Jurnal Perbankan Syariah Vol. 1 No. 2 Universitas Muhammadiyah Surabaya
- Rivai, Veithzal dkk. 2012. *Islamic Business and Economic Ethics*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- ..... 2009. *Islamic Economics*. Jakarta : PT Bumi Aksara





- Rozalinda. 2015. *Ekonomi Islam (Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi)*, Jakarta : Rajawali Pers
- Rully, Tutus, dkk. 2019. *Pengelolaan Usaha Peternakan Melalui Manajemen Operasional Dan Feasibility Studi Sederhana Dan Modern*. Universitas Pakuan Bogor :Jurnal ABM Mengabdi, Volume 6, Volume 1, Juli
- Salafudin dan Nalim. 2014. *Statistik Inferensia*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Solihin, Ismail. 2014. *Pengantar Bisnis*. Jakarta : Penerbit Erlangg
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta
- Sumar'in. 2013. *Ekonomi Islam, Sebuah Pendekatan Ekonomu Mikro Perspektif Islam*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Syahputra,Aldy. 2017. *Adaptasi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan (Studi Pada Masyarakat yang Tinggal Pada Kawasan Peternakan Ayam Petelur di Kanagarian Tigo Jangko Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar)*. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau : Pekanbaru. JOM FISIP Vol. 4 No. 1
- Wiratanata, Gede Nyoman. *Modal Sosial Kelompok Ternak Sebagai Pelaku Perdagangan Hasil Usaha Peternakan Di Bali*. Jurnal dwijenAGRO Vol.2 No.1. ISSN:1979-3901
- Wulandari, Andi dkk. 2018. *Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang*. MAHATANI Vol. 1 No. 1. ISSN 2622-1896
- Zainal, Veithzel Rivai dkk 2017. *Islamic Marketing Management*. Jakarta : PT BumiAksara



## Transkrip Wawancara Peternak

Nama : Destian Angga P.

Hari/Tanggal : Minggu, 24 Maret 2020

Pendidikan Terakhir : S1 Ekonomi

Pekerjaan : Pengusaha

1. Bagaimana pengelolaan kebersihan kandang dan kotoran ayam?

Jawab : Setiap hari dibersihkan. Umur 25-33 sistem pembersihan kotoran hanya dengan ditabur sekam untuk saat DOC datang di kandang pembersihan kotoran selalu dilakukan. Untuk kandang yang baru saja panen, kandang disterilkan dengan dicuci menggunakan steam, disemprot dengan cairan disinfektan dan jika perlu dilakukan fumigasi (penghilang virus dan bakteri).

Jawab :

2. Apakah anda tahu hukum melakukan jual beli kotoran ayam?

Jawab : Iya. Dan kotoran pada ternak tidak di jual. Hanya mengganti uang jasa pengumpulan kotoran yang kemudian dimasukkan kedalam karung.

3. Adakah strategi untuk meminimalisir lalat dan bau yang ditimbulkan dari peternakan ayam?



Jawab : Alhamdulillah tidak lalat karena sistem kandang yang digunakan close house.

4. Bagaimana penanganan unggas yang terserang penyakit?

Jawab : Disemprot atau disuntik vaksin

5. Adakah bentuk kepedulian sosial yang dilakukan pihak peternak terhadap masyarakat sekitar?

Jawab : Bagi-bagi ayam setiap panen kepada pekerja harian, pekerja tambahan dan pemilik kebun disekitar peternkan berada. Masing-masing diberi 2 ekor ayam dan adapula yang tidak mau dikasih dalam bentuk ayam sehingga diganti dengan uang seharga 2 ayam.

6. Bagaimana anda menyikapi permasalahan yang ditimbulkan dari peternakan ayam?

Jawab : Tinggal bagaimana kita mengelola peternakannya dnegan cara yang baik dan benar



## Transkrip Wawancara Pekerja Kandang

Nama : Alfian  
Hari/Tanggal : Minggu, 24 Maret 2020  
Pendidikan Terakhir : SMP  
Pekerjaan : Pekerja Kandang

1. Bagaimana pengelolaan kebersihan kandang dan limbah dari peternakan?

Jawab : Kandang setiap hari dibersihkan untuk limbah padat seperti kotoran ayam dan ayam mati langsung ditindak lanjuti agar tidak berakibat buruk pada ayam yang lain dan lingkungan sekitar. Sedangkan limbah cair berupa air bekas pencucian kandang dan peralatan lain langsung dibuang di tanah karena tidak berbahaya.

2. Adakah strategi untuk meminimalisir lalat dan bau yang ditimbulkan dari peternakan ayam?

Jawab : Peternakan ayam dengan sistem kandang close house cenderung aman dari bau dan juga lalat

3. Bagaimana penanganan unggas yang terserang penyakit?

Jawab : Langsung ditindak lanjuti dengan pemisahan terlebih dahulu untuk selanjutnya diobati



## Transkrip Wawancara Masyarakat

Nama : Dasuki

Hari/Tanggal : Minggu, 24 Maret 2020

Pendidikan Terakhir : SD

Pekerjaan : Pedagang

1. Apa pendapat anda tentang peternakan ayam yang ada di lingkungan anda?

Jawab : Tidak apa-apa. Tidak mengganggu

2. Adakah dampak negatif dan positif peternakan ayam bagi masyarakat?

Jawab : Dampak negatif biasanya hanya lalat pada saat panen dan dampak positifnya terkadang disuruh membantu proses panen. Alhamdulillah ada sedikit tambahan untuk penghasilan dan setiap tahun diberi jatah ayam

3. Adakah bentuk tanggung jawab sosial yang diberikan peternakan?

Jawab : Setiap panen mendapatkan hasil panen 1 sampai 2 ekor ayam

4. Adakah peran peternakan dalam perekonomian masyarakat?

Jawab : Ada. Dipekerjakan di masa masa tertentu dan bisa memanfaatkan kotoran dari peternakan ayamnya

5. Apa harapan anda terhadap peternakan ayam kedepannya?

Jawab : Bisa lebih maju dan terkelola lebih baik lagi

Gambar 1 Dokumentasi dengan pemilik peternakan ayam



Gambar 2 Wawancara dengan pemilik peternakan



Gambar 3 Penjarangan ayam pedaging



Gambar4 Penimbangan bobot ayam oleh pemilik ternak





Gambar 5 Pengangkutan ayam penjarangan oleh pedagang



Gambar 6 Pembersihan kotoran ayam pedaging pasca panen sistem close house oleh pekerja kandang







Gambar 7 Pengangkutan pupuk kandang oleh petani Dieng



Gambar 8 Kandang ayam pedaging sistem open house kandang panggung





Gambar 9 Kandang deprok ayam petelur



Gambar10 pemilik ternak ayam petelur sistem open house jenis kandang panggung



Gambar 11 Pembersihan dan pengangkutan kotoran ke tempat pengelolaan limbah ayam petelur oleh pekerja kandang



Gambar 12 Pemanfaatan kotoran ayam pedaging sistem open house kandang panggung oleh warga



Gambar 13 wawancara dengan masyarakat sekitar peternakan



Gambar 14 wawancara dengan pekerja kandang





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Khoeroh Nur  
Tempat/Tgl. Lahir : Batang, 30 November 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Kambangan No.27 RT.05/02 Kec. Blado Kab. Batang

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Darsono  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Sri Azizah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Kambangan No.27 RT.05/02 Kec. Blado Kab. Batang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Masyitoh 01 Lulus Tahun 2001
2. SD N Kambangan 01 Lulus Tahun 2006
3. Mts Agung Alim Blado Lulus Tahun 2012
4. MA KH. Syafi'i Buaran Lulus Tahun 2015
5. IAIN Pekalongan Angkatan 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 10 Juni 2020

Yang Menyatakan

**KHOEROH NUR**  
**NIM. 2013115361**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
 UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
 Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Khoeroh Nur**  
 NIM : 2013115361  
 Fakultas/Jurusan : **FEBI/ Ekonomi Syariah**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

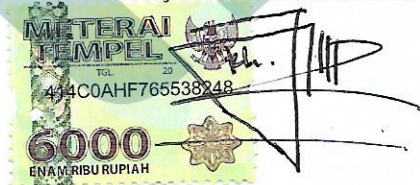
**“PENGELOLAAN LIMBAH PETERNAKAN AYAM DITINJAU DARI  
 PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PETERNAKAN AYAM DI  
 KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG)”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



**Khoeroh Nur**  
 NIM. 2013115361

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
 Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.